

ABSTRAK

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PESERTA DIDIK KELAS 3 DI SD NEGERI 5 JATIMULYO

Oleh

ANA KARTIKA

Sekolah menjadi salah satu lembaga pendidikan formal yang dianggap mampu melaksanakan pembelajaran ideal. Namun, sejak ditemukannya *Covid-19* dan ditetapkan sebagai pandemi, maka pemerintah bersama Menteri Pendidikan mengeluarkan kebijakan untuk mengalihkan sistem pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring (dalam jaringan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 3 SD Negeri 5 Jatimulyo Tahun Ajaran 2020/2021 selama pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Penelitian terdiri dari 1 kepala sekolah, 3 orang pendidik, dan 9 peserta didik kelas 3. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis mengacu pada analisis data Miles dan Huberman dengan langkah berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran daring perlu berinovasi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, mulai dari RPP, media pembelajaran, metode pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan pendidik selama pembelajaran daring adalah diskusi, ceramah, dan penugasan melalui grup *whatsapp*. Media yang digunakan adalah *smartphone*, buku siswa, buku guru, dan video pembelajaran. Kendala peserta didik dalam pembelajaran adalah kurangnya peran orang tua serta ketersediaan *smartphone* dan jaringan internet untuk mengakses video pembelajaran serta pengiriman tugas yang tepat waktu. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran daring belum optimal dilakukan untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

Kata kunci: evaluasi pembelajaran, pembelajaran daring, pendidik, peserta didik, sumber belajar.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF ONLINE LEARNING PROCESS FOR 3rd GRADE STUDENTS AT SD NEGERI 5 JATIMULYO

By

ANA KARTIKA

Schools are one of the formal educational institutions which carry out ideal learning. However, since Covid-19 was declared as a pandemic, the government and Minister of Education issued a policy to shift the face-to-face learning system to online learning (in the network). The purpose of this study was to describe the implementation of the online learning process for 3rd grade at SD Negeri 5 Jatimulyo during the pandemic period in the 2020/2021 academic year. The research method used was qualitative descriptive with case studies. The research consisted of 1 headmaster, 3 teachers, and 9 students in 3rd grade. Data collection was used in depth interview method, observation, and documentation. The data analysis used Miles and Huberman method in which the following steps were: data collection, data reduction, data description, and conclusion. The validity of the data using triangulation techniques and sources. The results of this study indicate that educators in the implementation of online learning need to innovate in preparing learning tools, ranging from lesson plans, learning media, learning methods, and learning evaluations. The learning methods used by educators during online learning are discussions, lectures, and assignments through whatsapp groups. The media used are smartphones, student books, teacher books, and learning videos. The obstacles for students in learning are the lack of parental roles and the availability of smartphones and internet networks to access learning videos and timely delivery of assignments. Therefore, evaluation of online learning has not been optimally carried out to measure students' cognitive, affective, and psychomotor abilities.

Key words: educators, learning evaluation, learning resources, online learning, students.